

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif korelasional untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar PJOK siswa di SMP Negeri 11 Tasikmalaya. Menurut Sugiyono (2017.p.204) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan .

Dalam penelitian ini juga peneliti memakai penelitian deskriptif korelasional. Menurut Arikunto, S. (2014.p.4): Penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

Tahapan di dalam penelitian ini terdiri dari penyusunan instrumen yang diadaptasi dari instrumen yang sudah ada. Kemudian dilakukan penarikan data melalui kuesioner pada peserta didik kelas VIII di smp negeri 11 tasikmalaya. Setelah terkumpul, data dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif korelasional sesuai dengan prosedur pengolahan data.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar PJOK siswa kelas VIII di SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026. Untuk memperoleh data penelitian harus ditentukan metode penelitian. Karena itu, pada bagian ini dijelaskan metode yang digunakan dalam penelitian yang sesuai dengan karakteristik penelitian serta diberikan alasan pemilihan metode tersebut.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2015.p.60) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian, dalam penelitian ini terdapat 3

variabel yaitu kepercayaan diri dan motivasi berprestasi merupakan variabel independen dan hasil belajar sebagai variabel dependen.

a. Variabel bebas (independent variabel)

Menurut Sugiyono (2015.p.61) “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kepercayaan diri dan motivasi berprestasi.

b. Variable terikat (dependen variable)

Menurut Sugiyono (2019.p.61) “Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017.p.80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi objek atau benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/oabjek itu. Populasi dalam penelitian ini Adalah 335 siswa kelas VIII di SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026 .

3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan rekomendasi formulasi pakar dan Frankel dan Wallen (1993) dalam (Poppy 2016, p.155) penelitian korelasional memerlukan jumlah sampel yang cukup agar hubungan antarvariabel dapat dianalisis secara reliabel, dengan rekomendasi ukuran sampel minimal berada pada kisaran 30–50 responden. Berdasarkan pedoman tersebut, penelitian ini menetapkan jumlah sampel sebanyak 50 peserta didik.

Agar setiap kelas memperoleh keterwakilan dalam penelitian, pengambilan sampel dilakukan secara proporsional. Jumlah sampel pada setiap kelas ditentukan menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times N$$

Keterangan :

(n_i) = jumlah sampel pada kelas ke-i;

(N_i) = jumlah peserta didik pada kelas ke-i;

(N) = jumlah seluruh populasi (335 peserta didik);

(n) = jumlah sampel penelitian (50 peserta didik).

Tabel 3.1 Distribusi sampel penelitian pada setiap kelas

Kelas	Jumlah Siswa	Hitung per Strata	Sampel
A.	34	$n_1 = \frac{34}{335} \times 50 = 5,07$	5
B.	33	$n_2 = \frac{33}{335} \times 50 = 4,93$	5
C.	33	$n_3 = \frac{33}{335} \times 50 = 4,93$	5
D.	33	$n_4 = \frac{33}{335} \times 50 = 4,93$	5
E.	34	$n_5 = \frac{34}{335} \times 50 = 5,07$	5
F.	34	$n_6 = \frac{34}{335} \times 50 = 5,07$	5
G.	33	$n_7 = \frac{33}{335} \times 50 = 4,93$	5
H.	34	$n_8 = \frac{34}{335} \times 50 = 5,07$	5
I.	33	$n_9 = \frac{33}{335} \times 50 = 4,93$	5
J.	34	$n_{10} = \frac{34}{335} \times 50 = 5,07$	5
JUMLAH			50

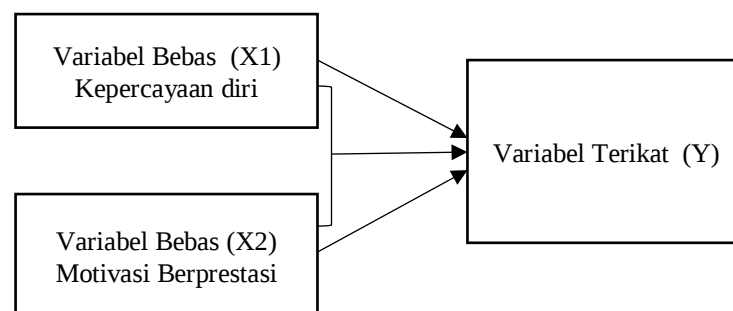
3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana atau strategi yang disusun peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian secara sistematis. Menurut

Sugiyono (2015.p.107) desain penelitian adalah “kerangka kerja yang digunakan oleh peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.” Desain penelitian menjadi acuan penting agar proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data dapat berjalan secara terarah dan efektif.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain korelasional (*correlational research design*). Desain ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas, yaitu kepercayaan diri (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2), dengan variabel terikat, yaitu hasil belajar PJOK (Y). Menurut Arikunto (2013.p.282) penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa memberikan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut. Dengan kata lain, penelitian ini tidak melakukan manipulasi variabel, tetapi berusaha mengungkap seberapa kuat hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti.

Melalui desain korelasional ini, peneliti berupaya menjawab sejauh mana tingkat kepercayaan diri dan motivasi berprestasi siswa berhubungan dengan hasil belajar PJOK di SMP Negeri 11 Tasikmalaya. Peneliti akan mengumpulkan data menggunakan instrumen berupa angket skala Likert untuk variabel X_1 dan X_2 , serta dokumentasi nilai hasil belajar untuk variabel Y . Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis korelasi ganda (*multiple correlation*) untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antarvariabel. Secara konseptual, hubungan antar variabel dalam penelitian ini digambarkan melalui konstelasi penelitian korelasional pada Gambar 1 berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian
(Sumber: Sugiyono,2015)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan yang utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data yang sesuai dengan masalah penelitian. Data yang dianalisis harus dikumpulkan lebih dahulu untuk mempermudah penelitian dan melakukan analisis data. Maka perlu metode pengumpulan data yang tepat agar data yang diperoleh juga tepat. Metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini ialah.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015.p.148) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Penentuan instrumen dalam penelitian ini berkaitan erat dengan metode pengumpulan data yang dipilih. Semua instrumen penelitian disiapkan dan dirancang untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian ini. Menurut Sugiyono (2015.p.199) menyatakan bahwa: “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur, dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden”. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket/kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar PJOK siswa SMP Negeri 11 Tasikmalaya Adapun instrument dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.6.1 kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi dalam penelitian ini berfungsi sebagai pedoman dalam penulisan soal pertanyaan, dengan adanya panduan ini penulisan soal dapat menghasilkan soal-soal yang sesuai dengan tujuan untuk memperoleh data. Kisi-kisi kuissoner ini memunculkan tentang indikator apa saja untuk mempengaruhi bahasan tentang hubungan antara kepercayaan diri dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar PJOK siswa kelas VIII di SMP Negeri 11 Tasikmalaya.

a) Kisi -kisi Instrumen Kepercayaan diri

Pada instrumen kepercayaan diri kuesioner digunakan untuk mengetahui kepercayaan diri setiap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Kuesioner tersebut mengadopsi pertanyaan dari nurfat (2025) dan dimodifikasi oleh peneliti.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan Diri

Variabel	Sub variabel	Indikator	No.Butir	
			positif	Negatif
Kepercayaan diri	Yakin terhadap kemampuan diri	Memiliki sikap positif terhadap diri sendiri	1,3,5	2,4,6
	Optimis	Mampu berpikir positif terhadap kemampuan	7,9,11	8,10,12
	Objektif	Mampu menilai diri sendiri secara jujur	13,15,17	14,16,18
	Bertanggung jawab	Mampu bertanggung jawab terhadap risiko dan hasil	19,21,23	20,22,24
	Rasional dan realistis	Memahami segala sesuatu berdasarkan akal sehat	25,27,29	26,28,30

Sumber : Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Asertif Pada Siswa Di Smp X Jakarta (Nurfath, 2025)

b) Kisi – Kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Pada instrumen motivasi berprestasi kuesioner digunakan untuk mengetahui motivasi berprestasi setiap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Kuesioner tersebut mengadopsi pertanyaan dari komang (2025) dan dimodifikasi oleh peneliti.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Variabel	Sub variabel	Indikator	No.Butir	
			positif	Negatif
Motivasi Berprestasi	Bertanggung Jawab	Kemampuan individu untuk memahami tujuan belajar	1,3	2,4
		Kemampuan individu untuk melaksanakan tujuan belajar	5,7	6,8
	Antisipasi	Kemampuan individu untuk menelaah kesulitan	9,11,13	10,12
		Kemampuan individu dalam memutuskan berbagai hal	15,	14,16
	Kreatif dan inovatif	Kemampuan individu untuk menentukan teknik atau gaya belajar sendiri	17,19	18,20
		Kemampuan individu untuk menampilkan sesuatu yang berbeda dari yang lain	21,23	22,24
	Manajemen waktu	Kemampuan individu merencanakan jadwal kegiatan	25,27	26,28
		Kemampuan individu untuk mengelola jadwal kegiatan	29,31	30,32
	Keinginan menjadi baik	Kemampuan individu dalam memiliki jiwa yang kompetitif	33,35	34,36
		Kemampuan individu dalam menentukan hasil belajar	37,39	38,40

Sumber : Hubungan antara Minat Baca dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Smp 20 Kota Solok (Komang et al., 2020)

Untuk penelitian ini, peneliti juga menggunakan skala pengukuran untuk jenis skala pengukuran yang dipakai yaitu skala *Likert*. Skala *Likert* menurut Sugiyono (2017.p.93) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, disebut sebagai variabel penelitian. Dalam penelitian ini pertama skala Likert dengan bentuk checklist digunakan untuk menghitung skor angket kepercayaan diri dan motivasi berprestasi, dengan alternatif jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Untuk lebih jelas dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3. 3 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	SKOR	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

c) Instrumen Hasil Belajar

Instrumen hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi nilai rapor peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Nilai yang digunakan merupakan nilai resmi yang dikeluarkan oleh guru PJOK dan tercantum dalam rapor semester ganjil/tahun pelajaran yang sedang berjalan. Data hasil belajar ini mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinilai berdasarkan standar penilaian yang berlaku di sekolah. Nilai rapor tersebut kemudian digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel hasil belajar dalam penelitian dan selanjutnya dianalisis hubungannya dengan variabel kepercayaan diri dan motivasi berprestasi.

3.6.2 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015.p.173) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk ,mendapatkan data (mengukur) itu valid. Dalam penelitian ini untuk menganalisisnya menggunakan aplikasi Excel. Untuk mengetahui uji validitas angket, dapat digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien pengaruh

N = Jumlah Responden

ΣXY = Jumlah perkalian skor butir dan skor total

ΣX = Jumlah skor butir

ΣY = Jumlah skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat dari skor butir

ΣY^2 = Jumlah kuadrat dari skor total

Nilai r hitung dicocokkan dengan r tabel *product moment* pada taraf signifikan 5%.
Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir angkat tersebut valid.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Menurut sugiyono (2015.p.268) uji reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data dan temuan. Reliabilitas instrumen merupakan sesuatu cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha moment sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma b^2$ = jumlah variabel butir

σ^2_t = variabel total

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015.p.391) Teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistic deskriptif dengan presentase, ialah daya dari kuesioner yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis

dengan menggunakan presentase. Menurut Sugiyono (2015.p.206) statistic deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul Sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat Kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Sugiyono (2017) Statistic Parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistic, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.

Setelah mendapatkan data perlu adanya analisis data agar dapat diolah dan dijadikan suatu Kesimpulan nantinya. Menurut Susetyo (2010) dalam (Narlan, A,. & Juniar, 2018) statistic Adalah sekumpulan data, yang berupa bilangan atau bukan bilangan disusun dalam bentuk tabel, diagram atau grafik yang menggambarkan suatu persoalan (hlm. 1). Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus statistic dan didapat dari hasil perkuliahan mata kulian statistika. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, dalam pengolahan data ini penulis menggunakan rumus-rumus statistika sebagai berikut :

- a) Membuat distribusi frekuensi, Langkah-langkahnya sebagai berikut :
 - a. Urutkan data dari terkecil sampai terbesar.
 - b. Menentukan rentang atau rang (R) yaitu selisih antara skor tertinggi dengan terendah.
 - c. Menentukan rentang ($r = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$).
 - d. Menentukan jumlah kelas $k = 1 + 3,3 \log n$
 - e. Menentukan panjang kelas ($p = \text{rentang (R)} / \text{Jumlah Kelas (K)}$)
 - f. Menetapkan data pertama dengan menggunakan data terkecil.
 - g. Menyusun kelas interval dalam tabel distribusi frekuensi (hlm.13)
- b) Menghitung uji normalitas, langkah-langkahnya sebagai berikut :
 - a. Penghitungan tabel menggunakan tabel bantu
 - b. Menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku kelompok tersebut
 - c. Tentukan batas kelas atau tepi kelas untuk tiap-tiap kelas interval (X), yaitu dengan menentukan batas bawah setiap kelas interval dan diakhiri dengan batas atas.
 - d. Hitung nilai normal standar tiap kelas atau tepi kelas tersebut
 - e. Ubah nilai Z standar dengan menggunakan tabel Z
 - f. Tentukan luas tiap kelas interval dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila tanda nilai Z (+/-) maka nilai tabel Z terbesar dikurangi nilai tabel Z terkecil dibawahnya atau diatasnya
 2. Bila tanda nilai Z (-) bertemu dengan (+) maka nilai Z harus ditambahkan.
 - g. Tentukan nilai f_e atau E_i (frekuensi skapektasi/harapan)dengan cara : Luas tiap kelas interval x N (banyaknya data).
 - h. Masukkan nilai frekuensi hasil observasi (O_i) atau f_o
 - i. Kemudian cari nilai (X^2) hitung dengan menggunakan rumus

$$X^2 = \frac{\sum (oi - Ei)^2}{Ei} \text{ atau } X^2 = \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e}$$
 - j. Kesimpulan bandingkan hasil perhitungan chi-kuadrat X^2 hitung dengan X^2 tabel. Apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi NORMAL.
- c) mencari nilai korelasi berganda (*multipe correlation*) dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2 \cdot r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = Nilai koefisien korelasi berganda

r_{yx_1} = Koefisien korelasi X1 dengan Y

r_{yx_2} = Koefisien korelasi X2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Koefisieun korelasi X1 dengan X2

- d) Menguji Kebermaknaan korelasi berganda, dengan rumus :

$$F = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1 - r^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan :

R^2 = Korelasi ganda

F = Nilai signifikan yang dicari

K = Banyaknya variabel bebas

n = Jumlah sampel

Untuk mencari kebermaknaan korelasi ganda Statistik F dan K menyatakan banyaknya variabel bebas dan n menyebutkan ukuran sample. Statistik F berdistribusi F dengan derajat pembilang (V_1) = banyaknya variabel bebas dan sederajat kebebasan penyebut (V_2) = $n - k - 1$. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dan motivasi berprestasi secara simultan terhadap hasil belajar PJOK. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

- e) Besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan rumus ;

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

1. Jika KD mendekati nol (0) maka pengaruh variable independent terhadap variable dependent lemah.
2. Jika KD mendekati satu (1) maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian penulis menentukan Langkah-langkah penelitian dengan maksud untuk memperoleh data yang lebih akurat serta tidak adanya ketimbang dalam peneliti. Adapun Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini Adalah sebagai berikut :

- a) Tahap Persiapan
 - a. Mengajukan judul penelitian
 - b. Pengusunan Proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing
 - c. Seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan masukan dalam pelaksanaan penelitian
- b) Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyusun instrument penelitian berupa instrument
 - b. Melakukan pengambilan data
 - c. Peneliti menganalisis data hasil penelitian

Tahapan Penelitian	Waktu Penelitian											
	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
Pengajuan judul												
Penyusunan proposal												
Penyusunan instrumen												
Ujian seminar proposal												
Uji coba instrumen												
Pengumpulan data												
Seminar hasil penelitian												
Sidang skripsi												